

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh faktor psikis di antaranya adalah motivasi. Motivasi belajar sebagai salah satu faktor dalam diri siswa akan menjadi alat penggerak yang mendorong siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri. Dalam pencapaian prestasi belajar yang diharapkan, siswa melakukan suatu pekerjaan tanpa adanya dorongan dari orang lain dalam keberhasilan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, memanfaatkan setiap kesempatan tanpa menunggu adanya dorongan dari orang lain. Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, mungkin bukan semata-mata kesalahan siswa, mungkin saja guru atau orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Oleh sebab itu, keberadaan guru sebagai motivator menjadi penting ketika memacu proses belajar siswa.

Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menunjang keberhasilan belajar, akan tetapi motivasi belajar siswa yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada hasil belajar rendah. salah satu contohnya motivasi belajar siswa pada seluruh jurusan belum seluruhnya baik. dari data yang diperoleh dari observasi pada bulan mei menunjukkan bahwa masih ada nilai siswa yang berada dibawah nilai 70 pada seluruh mata pelajaran. Hal ini berarti tidak sesuai dengan

kategori nilai ketuntasan di atas nilai 70. Hasil observasi menunjukkan terdapat sekitar 34% siswa yang tuntas dan sekitar 66% siswa yang tidak tuntas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu kurikulum, fasilitas, guru, lingkungan, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal antara lain: kreativitas belajar, motivasi belajar, kecerdasan emosional, minat, bakat, dan lain-lain. Untuk itu guru harus dapat memilih model atau metode yang tepat agar tercipta situasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keberhasilan siswa dalam belajar tercapai.

Hamalik (2003: 158) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan menimbulkan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya adalah lingkungan sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekolah dan memiliki peran dan fungsi yang baik bagi kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang baik pula, karena lingkungan dan motivasi dalam belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi.

Lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap kepribadian seorang remaja, tentu saja karena ini merupakan hubungan langsung yang mempengaruhi perilaku seorang remaja. Lingkungan yang paling berhubungan dengan kondisi remaja adalah lingkungan dimana dia tinggal dan bersosialisasi. Tentunya lingkungan di sekitar rumah dan juga sekolahnya. Lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang berperan langsung terhadap kondisi remaja saat ini.

Munib (2011: 87) menyatakan bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di luar diri anak dalam alam semesta ini yang menjadi wadah atau wahana, badan atau lembaga berlangsungnya proses pendidikan yang merupakan bagian dari lingkungan sosial.

Berdasarkan obeservasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo terdapat di Jalan Bali No. 2 Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo Sekolah ini memiliki sertifikat ISO: 9001:2008 Akreditasi A. SMK Negeri 3 Kota Gorontalo sebagai salah satu sekolah SMK di Kota Gorontalo terdiri dari 12 Jurusan yakni Teknik Gambar Bangunan, Teknik Survey Pemetaan, Teknik Konstruksi Beton, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Pabrikasi Logam, Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Rekayasa Perangkat Lunak. Jumlah siswa seluruhnya adalah 391 siswa bahwa Lingkungan di sekolahnya adalah tempat sehari-hari dimana siswa bersosialisasi bersama teman-temannya, tentunya juga dengan pergaulan yang baik dan buruk. Berada di sisi dan bergaul langsung dengan teman-teman sekolahnya merupakan cara terbaik seorang remaja berkomunikasi, pergaulan

mereka pun tentunya di penuh dengan pergaulan yang negatif dan juga pergaulan yang positif. Contoh a). Salah satu pergaulan positif adalah mereka bisa belajar dan berbagi cerita bersama, tentunya ini akan meningkatkan rasa pertemanan dan juga persaudaraan mereka. Ada kalanya remaja untuk saling berbagi curahan hati, hal ini juga bisa membuat mereka lebih berpikir positif dan juga belajar untuk memberi dan menerima saran dari temannya yang tentu saja dalam hal yang positif, b). Pergaulan di lingkungan sekolah juga tidak selamanya positif, dalam hal negatif, misalnya ada beberapa teman yang sering datang terlambat, tidak mentaati peraturan di sekolah mereka, tidak mengerjakan tugas mereka, dalam hal ujian mereka juga tidak jujur, dan bahkan sampai terjadi perkelahian antar teman di sekolahnya. Hal- hal negatif seperti ini bisa saja menular pada teman- temannya yang lain, dampak negatif yang buruk, yang terkadang ada satu dua remaja yang membawa dampak buruk ini dari luar dan menyebarkan di sekolah. Banyak yang terbawa pergaulan negatif dikarenakan mereka terlalu sering bersama dan bergaul dalam hal tidak baik.

Untuk itu berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan sekolah tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan sekolahnya. Lingkungan sekolah yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula.

Usaha guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas harus didukung oleh lingkungan sekolah yang memadai. Dengan adanya lingkungan yang baik

maka keberhasilan prestasi belajar siswa akan lebih optimal. Oleh sebab itu lingkungan sekolah memiliki peran besar bagi perubahan positif maupun negatif bagi individu. Hal ini tergantung bagaimana karakteristik lingkungan itu sendiri. Lingkungan yang baik tentu membawa pengaruh positif bagi individu, sebaliknya lingkungan yang kurang baik, rusak, buruk cenderung memperburuk perkembangan individu. Melihat realitas yang ada dilapangan berdasarkan hasil observasi maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul ***“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo”***

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana lingkungan sekolah di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kota Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sekolah, memberikan gambaran tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
2. Kepala Sekolah, memberikan gambaran tentang pentingnya pengembangan lingkungan sekolah dalam usaha peningkatan motivasi belajar siswa
3. Guru, Sebagai bahan masukan dan sumber informasi tentang pentingnya pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Siswa, dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam proses pembelajaran.
5. Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh Lingkungan sekolah dan Motivasi Belajar siswa.